

**PENGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM
KAMPUNG IKLIM DESA SIDAREJA KECAMATAN KALIGONDANG
KABUPATEN PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**



IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**KHOERUL IRFAN PRASETYO
NIM. 1617104022**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khoerul Irfan Prasetyo
NIM : 1617104022
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul skripsi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KAMPUNG IKLIM DESA SIDAREJA KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini, apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, Oktober 2020

Saya Yang Menyatakan,



Khoerul Irfan Prasetyo

NIM. 1617104022

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**PENGEMBANAGAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KAMPUNG
IKLIM DESA SIDAREJA KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN
PURBALINGA**

yang disusun oleh Saudara: **Khoerul Irfan Prasetyo**, NIM. **1617104022**,
Program Studi **Pengembangan Masyarakat Islam** Jurusan **Pengembangan
Masyarakat**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,
telah diujikan pada tanggal: **07 Oktober 2020**, dan dinyatakan telah memenuhi
syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan
Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,



Asyhabuddin, S.S, M.A
NIP 19750206 2001 12 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji II,



Nurma Ali Ridlwan, M.Ag
NIP 19740109 200501 1 003

Penguji Utama,



Ahmad Muttaqin, S.Ag, M.Si
NIP 1979115 200801 1 018

Mengesahkan,

Tanggal 9 Oktober 2020

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP 19691219 199803 1 001



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto
Di- Tempat

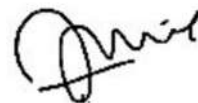
Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Khoerul Irfan Prasetyo
NIM : 1617104022
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI
KAMPUNG IKLIM DESA SIDAREJA KECAMATAN
KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA**

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). demikian atas perhatiannya, kami sampaikan terimakasih
wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, Oktober 2020
Pembimbing



Dr. Asyhabuddin
NIP. 19750206 200112 1 001

**PENGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM
KAMPUNG IKLIM DESA SIDAREJA KECAMATAN KALIGONDANG
KABUPATEN PURBALINGGA**

Khoerul Irfan Prasetyo
1617104022

ABSTRAK

Salah satu pembangunan yang marak saat ini adalah pembangunan desa yang berbasis program kampung iklim, dimana pada tahun 2013, jumlah lokasi kampung proklim adalah 180 lokasi yang tersebar di 14 Provinsi. Pemerintah menargetkan terdapat sebanyak 1.000 Proklim pada 2020 yang tersebar di seluruh Indonesia. Salah satu program kampung iklim tersebut adalah Desa Sidareja Kecamatan kaligondang kabupaten Purbalingga. Secara geografis Desa Sidareja sangat memungkinkan untuk mengembangkan program Kampung Iklim karena daerahnya masih terdapat hutan yang luas. Desa Sidareja pada tahun 2017 menjadi juara ke-2 dalam ajang lomba kampung hijau melalui program Kampung iklim (PROKLIM) yang diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Purbalingga.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini dengan studi kasus program kampung iklim yang ada di Desa Sidareja melalui terjun langsung kelapangan mengamati secara intensif kegiatan-kegiatan baik di Pemerintahan desa maupun kondisi kegiatan tim teknis pelaksana program kampung iklim. Serta mewawancarai unsur-unsur yang terlibat dalam program kampung iklim di desa Sidareja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antusiasme masyarakat terhadap proklim terlihat di awal peluncuran program tersebut. Pelaksanaan proklim di desa Sidareja sendiri belum mampu memberikan perubahan yang maksimal dan signifikan akan tetapi sedikit menumbuhkan pola pikir masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan potensi lingkungan yang dapat dikembangkan sebagai alternatif pengembangan masyarakat.

Kata Kunci : *Pengembangan masyarakat, program kampung iklim, partisipasi masyarakat.*

MOTTO

“Bagaimanapun Berbuat Baiklah, Belajar, Berjuang, Bertaqwa!”

Salam Pergerakan !



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan rasa syukur ini, penulis haturkan kepada kehadiran Allah SWT yang selalu menyertai penulis dalam setiap langkah kebaikan, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan, dengan hati yang tulus buah karya yang sederhana ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Akhmad Syamsudin dan Ibu Saminah berkat do'a dan dukungan serta keikhlasannya mencurahkan kasih sayang, motivasi yang tek henti-hentinya kepada putramu ini, semoga ayah dan ibu selalu ada dalam lindungan-Nya dan selalu diberi kesehatan, Amin.

Keluarga besar penulis terutama adik penulis Afdalul Faizal yang selalu memberikan semangat dorongan motivasi agar segera menyelesaikan studinya. Berkat dukungannya, penulis selalu berambisi untuk menyelesaikan studi ini secepat dan setepatnya. Sampai pada akhirnya penulis dapat mewujudkan keinginan kita semua.

Sahabat-sahabat seperjuangan organisasi intra maupun ekstra kampus susah senang bersama sudah kita jalani. Semoga kekeluargaan yang sudah kita bangun dari awal akan selalu terjaga sampai kapan pun. Semoga kita semua menjadi orang sukses dikemudian hari. Amin.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah pada setiap pencipta-Nya, sehingga dengan bekal kemampuan yang minim penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tak lupa sholawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mendidik manusia dari jaman jahiliyah menuju jaman islamiyah. Berkenaan dengan selesainya skripsi penulis menyadari banyak pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. K.H. Moh Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Prof. Dr. K.H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Hj. Khusul Khotimah, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Mustain, M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Agus Sriyanto, M.Si., Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Asyabuddin., Selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa sabar dalam memberikan ilmu, motivasi dan bimbingan serta arahnya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
8. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Akhmad Syamsudin dan Ibu Saminah serta Adik Afdalul Faizal serta segenap keluarga lainnya yang telah memberikan segala do'a, dukungan dan kasih sayang tiada henti.

10. Segenap PEMDES Sidareja Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga yang telah memberikan izin serta membantu dalam pelaksanaan penelitian.
11. Sahabat seperjuangan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) IAIN Purwokerto angkatan 2016.
12. Keluarga besar ADIKSI (Asosiasi Mahasiswa Bidikmisi) IAIN Purwokerto yang selalu memotivasi dan mendorong agar skripsi ini segera terselesaikan.
13. Sahabat seperjuangan organisasi intra maupun ekstra kampus yang sudah bertukar cerita memberikan pengalaman yang sangat berharga.
14. Semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam kelancaran skripsi ini.

Tak ada kata lain yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan do'a semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalann yang lebih dari Allah SWT. Amin.

Purwokerto, Oktober 2020



Khoerul Irfan Prasetyo

NIM: 1617104022

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengembangan Masyarakat	
1. Pengertian Pengembangan Masyarakat	14
2. Prinsip pengembangan masyarakat	16
3. Unsur-unsur dan bentuk pengembangan masyarakat.....	18
4. Manajemen pengembangan masyarakat	18
5. Strategi pengembangan masyarakat	21
6. Fungsi strategi pengembangan masyarakat.....	22
7. Tujuan pengambangan masyarakat	23
8. Teori andragogi dalam pengembangan masyarakat	24

B. Partisipasi	
1. Pengertian Partisipasi	27
2. Bentuk-bentuk partisipasi.....	29
3. Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat	30
4. Faktor penghambat partisipasi masyarakat	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Pendekatan Penelitian	34
C. Lokasi Penelitian	35
D. Subyek dan Obyek Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Desa Sidareja Kecamatan Kaligondang	
1. Profil Desa Sidareja	42
2. Kondisi Geografis Desa Sidareja	42
3. Kondisi Masyarakat Desa Sidareja	43
B. Program Kampung Iklim di Desa Sidareja	
1. Program Kampung Iklim	
a. Kegiatan program kampung iklim	44
C. Tahapan dan Metode Pengembangan Masyarakat Desa Sidareja	
1. Tahap penyadaran	47
2. Tahap belajar terencana dan sistematis	47
3. Tahap pengembangan dan pemberdayaan masyarakat	47
4. Pendanaan program	48
D. Manfaat Adanya Program Kampung Iklim	
1. Bidang ekonomi	48
2. Manfaat lingkungan	49
E. Partisipasi Masyarakat terhadap proklamasi desa Sidareja	
1. Bentuk partisipasi masyarakat	50

F. Dampak proklamasi terhadap desa Sidareja	
1. Dampak sosial	52
G. Analisis temuan mengenai program kampung iklim untuk pengembangan masyarakat	
1. Analisis keberhasilan proklamasi desa Sidareja.....	53
2. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan proklamasi	56
3. Kendala program kampung iklim di desa Sidareja	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
C. Penutup.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan iklim (*climate change*) merupakan hal yang tidak dapat dihindari akibat pemanasan global (*global warming*) dan diyakini akan berdampak luas terhadap aspek kehidupan serta menjadi ancaman nyata bagi makhluk di muka bumi ini termasuk manusia. Penyebab utama perubahan iklim adalah kegiatan manusia (anteropogenetik) yang berkaitan dengan meningkatnya emisi gas rumah kaca (GRK).¹ Laporan *Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC)* menyebutkan bahwa kenaikan suhu permukaan bumi (global) berkisar antara 1,35° C dan diperkirakan akan terus meningkat antara 1,5 – 2⁰ C pada periode 30 tahun mendatang.² Melihat data tersebut, kenaikan suhu bumi yang semakin meningkat akan berdampak terhadap ancaman terjadinya bencana yang berhubungan dengan perubahan iklim. Berikut dampak-dampak yang ditimbulkan oleh perubahan iklim tersebut antara lain:

1. Semakin banyak penyakit (Tifus, Malaria, Demam, dll.)
2. Meningkatnya frekuensi bencana alam/cuaca ekstrim (tanah longsor, banjir, kekeringan, badai tropis, dll.)
3. Pergeseran musim dan perubahan pola hujan
4. Menurunnya produktivitas pertanian
5. Meningkatnya temperatur yang akan mengakibatkan kebakaran hutan
6. Terancamnya keanekaragaman hayati

¹ I Made Sudarma, Abd. Rahman As-syakur, “Dampak Perubahan Iklim Terhadap Sektor Pertanian di Provinsi Bali”, di muat dalam *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* Vol. 12 NO. 1 Desember 2018, hlm. 88.

² Dodi Faedlulloh, Bambang Irawan, Retnayu Prasetyanti, “Program Unggulan Kampung Iklim (PROKLIM) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat”, dimuat dalam *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Vol, 4 No, 1 hlm. 28

7. Kenaikan muka laut yang menyebabkan banjir permanen dan kerusakan infrastruktur di daerah pantai.³

Dampak yang begitu besar terhadap keberlangsungan hidup manusia di muka bumi menjadi pemicu utama reformasi “konstitusi hijau” (*green constution*) dalam proses penyelenggaraan pemerintahan. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945) pada alinea keempat menyebutkan bahwa negara Indonesia melindungi segenap bangsa Indonesia, seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum.⁴ Negara mempunyai tanggungjawab terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya budaya).⁵ Dasar tersebut diperkuat dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28H ayat (1) yang menyebutkan bahwa “setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”.

Dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 65 ada lima hak atas lingkungan hidup, yaitu:

1. Setiap orang berhak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat sebagai bagian dari hak asasi manusia.
2. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan lingkungan hidup, akses informasi, akses partisipasi, dan akses keadilan dalam memenuhi hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat.
3. Setiap orang berhak mengajukan usul dan/atau keberatan terhadap rencana usaha dan/atau kegiatan yang diperkirakan dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan hidup.

³ Armi Susandi, Indriani Herlianti, Mamad Tamamudin, Irma Nurlaela, “Dampak Perubahan Iklim Terhadap Ketinggian Muka Laut di Wilayah Banjarmasin”, dimuat dalam *Jurnal Ekonomi Lingkungan* Vol. 12, No.2, tahun 2008, hlm. 2.

⁴ Lihat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 Alinea keempat.

⁵ Maret Priyanta, “Penerapan Konsep Konstitusi Hijau (*Green Constitution*) di Indonesia Sebagai Tanggungjawab Negara Dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup”, dimuat dalam *Jurnal Konstitusi*, Volume 7, Nomor 4, Agustus 2010, hlm. 122.

4. Setiap orang berhak untuk berperan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
5. Setiap orang berhak melakukan pengaduan akibat dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup.

Indonesia dalam mengatasi ancaman perubahan iklim global diperlukan kerjasama dengan tujuan meningkatkan ambisi aksi mitigasi dan adaptasi, akan tetapi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Indonesia saat ini masih dibawah mayoritas negara-negara maju. Pada tahun 2030, emisi gas rumah kaca Indonesia diperkirakan mencapai 5% dari total emisi gas global. Komitmen Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar 26% secara sukarela, dampak pada penurunan emisi gas rumah kaca hanya terjadi jika komitmen ini diwujudkan dengan aksi yang nyata dan konsisten.⁶

Di era sekarang ini perlindungan dan pengelolaan lingkungan bukan cuma tanggung jawab pemerintah saja tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama di bawah pemerintahan pusat melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Salah satu program dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berskala nasional yang berbasis pemberdayaan masyarakat adalah Program Kampung Iklim (PROKLIM). Program Kampung Iklim merupakan program nasional pemerintah Indonesia berbasis pemberdayaan masyarakat di bidang lingkungan hidup yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dan seluruh pihak dalam melaksanakan aksi lokal untuk meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim.⁷

Menurut Sumardjo, makna partisipasi mencakup empat poin penting yaitu,

1. Keikutsertaan masyarakat yang meliputi pengambilan keputusan, pelaksanaan, penilaian, dan pemanfaatan hasil

⁶ Dewan Nasional Perubahan Iklim. Rencana Aksi Nasional Adaptasi Perubahan Iklim Indonesia. Jakarta: DNPI; 2011.

⁷ Dodi Faedlulloh, Bambang Irawan, Retnayu Prasetyanti, "Program Unggulan Kampung Iklim (PROKLIM) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat", dimuat dalam *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Vol, 4 No, 1 hlm. 29.

2. Kesadaran akan kebutuhan, motivasi intrinsik, dan manfaat
3. Kontribusi (energi, informasi, dana,)
4. Inisiatif⁸

Partisipasi masyarakat menjadi hal yang sangat vital dalam hal pembangunan baik pembangunan Nasional maupun pembangunan daerah. Tanpa adanya partisipasi aktif masyarakat sebaik apapun sebuah pembangunan tidak akan berhasil jika minim partisipasi masyarakat, oleh karena itu partisipasi masyarakat menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan.

Dengan program Kampung Iklim ini diharapkan target yang telah ditetapkan yakni pengurangan emisi Nasional pada tahun 2020 sebesar 26 % dapat tercapai. Selain itu juga untuk memanfaatkan sumber daya alam sebagai sumber energi yang terjangkau secara ekonomi dan berkelanjutan, misalnya pemanfaatan limbah yang selama ini belum dimaksimalkan dengan baik dapat dijadikan sebagai sumber energi. Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman mengenai perubahan iklim dan dampak yang ditimbulkan. Seluruh lapisan masyarakat terdorong untuk memberikan kontribusi nyata yang dapat memperkuat ketahanan masyarakat terhadap perubahan iklim.

Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, setiap daerah di tingkat dusun atau desa/kelurahan minimal memiliki satu program unggulan Kampung Iklim. Setidaknya, tercatat sebanyak 180 Proklim yang tersebar di 69 Kabupaten/Kota pada tahun 2013. Pada tahun 2016, jumlah PROKLIM nasional di tingkat desa adalah 290. Jumlah ini dicanangkan akan meningkat menjadi 2000 PROKLIM yang ditargetkan berfungsi secara maksimal pada tahun 2019.⁹

Desa Sidareja menjadi desa yang dipilih oleh peneliti sebagai lokasi penelitian dikarenakan Desa Sidareja merupakan salah satu desa yang

⁸ Sumardjo, *Teknologi Pembangunan Partisipatif Pembangunan Masyarakat*. Modul Kuliah, Departemen Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Instiut Pertanian Bogor, 2009

⁹Dodi Faedlulloh, Bambang Irawan, Retnayu Prasetyanti, "Program Unggulan Kampung Iklim (PROKLIM) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat", hlm. 30.

menjadikan Program Kampung Iklim menjadi program unggulannya. Dari informasi yang peneliti dapatkan dari Bapak Adrimin, kasi kesejahteraan masyarakat Desa Sidareja, bahwa pada tahun 2017 Desa Sidareja menjadi juara ke-2 dalam ajang lomba kampung hijau melalui program Kampung Iklim (PROKLIM) yang diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Purbalingga.

Program Kampung Iklim dilatar belakangi oleh kondisi atau letak geografis Desa Sidareja yang rawan akan bencana tanah longsor dan konstruksi tanah yang kurang produktif serta sebagai upaya pemerintah desa untuk menggerakkan masyarakat supaya sadar akan lingkungan, sadar akan pemanfaatan pengelolaan limbah plastik menjadi sebuah kerajinan tangan yang mempunyai nilai ekonomi tinggi, maka dari itu pemerintah Desa Sidareja menjadikan PROKLIM sebagai program unggulan Desa Sidareja.

Islam memandang keberadaan masyarakat adalah hal yang penting, sehingga pemberdayaan dalam pandangan Islam memiliki paradigma yang holistik dan strategis.¹⁰ Dalam upaya peningkatan kesejahteraan sosial, Islam telah mengaturnya dalam kitab suci Al-Qur'an yaitu QS. Ar-Ra'd ayat 11,

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ

Artinya: *“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya.”*¹¹

Dalam ayat tersebut sudah dengan jelas diterangkan bahwasannya perubahan itu dapat dicapai melalui inisiatif dari masyarakat itu sendiri bukan dari manapun. Selain dari insiatif masyarakat sendiri sebuah perubahan tentunya membutuhkan lingkungan yang mendukung dalam hal ini kondisi geografis dan juga peran pemerintah dalam memberikan program- program yang dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Peran pemerintah

¹⁰ Muthotiq dkk, "Aktualisasi Nilai Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir" dimuat dalam *Jurnal Admisistrasi Publik (JAP)*, Vol 2. No 3. hlm. 426.

¹¹ (Q.S. Ar- Rad (13): ayat 11.

sebagai pembuat kebijakan dan program sangat menentukan sebuah perubahan di dalam masyarakat.

Islam sendiri menganjurkan masyarakat untuk mengikuti seruan dan menaati Allah SWT, Rasul, dan Ulil Amri (Pemerintah) sebagai pemangku kebijakan. Seperti yang telah di tulis dalam kitab suci Al-Qur'an yaitu QS. An-Nisa ayat 59,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”*¹²

Ayat di atas merupakan seruan umat Islam untuk mentaati pemerintah dalam hal ini adalah Program Kampung Iklim yang mana bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam rangka memakmurkan bumi Allah SWT. Maka dari itu peneliti menitik beratkan terhadap metode pengembangan masyarakat melalui Program Kampung Iklim yang ada di Desa Sidareja Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan pemaparan dari hasil observasi di atas, Progam Kampung Iklim (PROKLIM) merupakan salah satu alternatif solusi untuk pemberdayaan masyarakat, Maka peneliti mempunyai ide untuk dijadikan penelitian dengan judul **“PEGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KAMPUNG IKLIM DESA SIDAREJA KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA.”**

¹² (Q.S. An-Nisa (4): Ayat 59.

B. Penegasan Istilah

Sebagai upaya agar pembaca tidak salah dalam menafsirkan yang kurang tepat terhadap judul, maka penulis pertegas istilah-istilah yang terdapat pada judul tersebut:

1. Pengembangan Masyarakat

Pengembangan Masyarakat merupakan cara memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat itu sendiri.¹³ Dalam pengertian lain disebutkan bahwa pengembangan masyarakat adalah upaya terencana untuk meningkatkan kemampuan dan potensialitas warga dalam rangka mobilisasi semangat berpartisipasi mereka pada proses pengambilan keputusan terhadap masalah-masalah yang berpengaruh terhadap kehidupannya dan mengimplementasikan keputusan tersebut.¹⁴

Menurut Gordon G. Darkenwald dan Sharan B. Meriam, pengembangan masyarakat berintikan kegiatan sosial yang difokuskan untuk memecahkan masalah-masalah sosial. Dalam pengembangan masyarakat, batasan antara belajar dan bekerja sangat tipis, karena keduanya berjalan secara terpadu.¹⁵ Jadi pengembangan masyarakat merupakan strategi untuk meningkatkan aktivitas partisipasi masyarakat supaya mampu mengidentifikasi kebutuhan dan masalah secara bersama.

Sedangkan menurut Twelvetrees, sebagaimana dikutip Edi Suharto pengembangan masyarakat adalah *"the process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions."*¹⁶ Artinya upaya untuk membantu orang-orang dalam meningkatkan kelompok mereka sendiri dengan cara melakukan usaha bersama-sama.

¹³ Candra Eko Wahyudi Utomo, Agung Prasetyo, *Pengembangan Pariwisata Yang Berkelanjutan: Inovasi, Teknologi Dan Kearifan Lokal*, (Jember: UPT Universitas Jember, 2018), hlm. 163.

¹⁴ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik*, (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2013), hlm. 144.

¹⁵ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik*, , hlm. 144.

¹⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014) hlm. 38.

Oleh dari itu, pengembangan masyarakat dapat diartikan sebagai cara untuk merealisasikan individu maupun kelompok masyarakat untuk dapat memecahkan masalah-masalah sosial serta memiliki pilihan nyata yang menyangkut keberlangsungan masa depannya sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

2. Program Kampung Iklim (PROKLIM)

Program Kampung Iklim adalah suatu wilayah yang masyarakatnya melakukan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim secara terukur, terstruktur dan berkesinambungan.¹⁷

Program Kampung Iklim merupakan program nasional pemerintah Indonesia berbasis pemberdayaan masyarakat di bidang lingkungan hidup yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dan seluruh pihak dalam melaksanakan aksi lokal untuk meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim.¹⁸

Program Kampung Iklim atau PROKLIM merupakan program nasional yang di kelola dan dikembangkan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Kegiatan ini dilakukan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dan seluruh pihak dalam melaksanakan aksi lokal untuk meningkatkan ketahanan dan derajat kesehatan masyarakat serta pengurangan emisi GRK, dan KLH juga memberikan suatu bentuk apresiasi terhadap masyarakat dalam melaksanakan kegiatan adaptasi dan mitigasi yang dilaksanakan di wilayah masing-masing.¹⁹

Program Kampung Iklim (PROKLIM) yang dimaksud pada penelitian ini adalah program unggulan Desa Sidareja Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga pada tahun 2017.

¹⁷ Dinas Lingkungan Hidup Kota Probolinggo. Sosialisasi ProKlim Probolinggo: Dinas Lingkungan Hidup; 2017.

¹⁸ Dodi Faedlulloh, Bambang Irawan, Retnayu Prasetyanti, "Program Unggulan Kampung Iklim (PROKLIM) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat", dimuat dalam *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Vol, 4 No, 1 hlm. 29.

¹⁹ Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 19. Program Kampung Iklim. Jakarta: Menteri Lingkungan Hidup; 2012.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pengembangan masyarakat melalui program Kampung Iklim di Desa Sidareja Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan program kampung Iklim di Desa Sidareja Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga?
3. Kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan pengembangan masyarakat melalui program Kampung Iklim di Desa Sidareja Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengembangan masyarakat dilaksanakan melalui program Kampung Iklim di Desa Sidareja Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.
- b. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam mengembangkan masyarakat melalui program Kampung Iklim di Desa Sidareja Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki berbagai macam manfaat yang dikategorikan sebagai manfaat akademis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Akademis

Secara akademik, penelitian ini bermanfaat untuk menjadi sumber informasi, referensi, dan sebagai wujud tanggungjawab akademisi dalam memberikan sumbangsih ilmu dan diharapkan sebagai literatur baru bagi keputakaan IAIN Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat menjadi bahan masukan dan informasi bagi semua pihak baik Perangkat Desa Sidareja,

Dinpermasdes Purbalingga maupun masyarakat tentang peran pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan dalam hal ini adalah programampung iklim.

E. Kajian Pustaka

Mengkaji hasil penelitian terdahulu adalah mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan atau hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang telah ada dan belum ada.²⁰ Sebagai upaya untuk menghasilkan penelitian yang baik maka, peneliti menelaah kembali literatur-literatur yang terkait dengan judul pada penelitian ini yaitu Pengembangan Masyarakat Melalui Program Kampung Iklim baik dari jurnal ataupun buku-buku yang sangat mendukung dalam permasalahan yang dihadapi oleh peneliti untuk melengkapinya.

1. Ali Akbar Wahab, yang menulis tentang *Strategi Pengembangan Program Kampung Iklim (Proklam) Di Desa Mangempang, Kecamatan Bungaya, Kabupaten Gowa Propinsi Sulawesi Selatan*. Penelitian ini menjelaskan bentuk- bentuk strategi yang digunakan dalam pengembangan program kampung iklim (proklam) berdasarkan hasil analisis yang dibagi empat strategi yaitu Strategi Sosoalisasi, strategi mitigasi, strategi adaptasi, dan strategi partisipasi. Yang paling berpengaruh dalam penelitian ini adalah strategi partisipasi dimana partisipasi masyarakat Desa Mangempang mampu berkerja sama satu dengan lainnya atau bergotong royong untuk mencapai tujuan program kampung iklim.²¹ Perbedaan dari skripsi peneliti terletak pada strategi dan lokasi penelitian.
2. Sherly Luciana, yang menulis tentang *Komunikasi Persuasif Duta Lingkungan Dalam Meningkatkan Gaya Hidup Ramah Lingkungan Pada Program Kampung Iklim Badan Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru*. Penelitian ini menjelaskan tentang Kredibilitas dan menjalin hubungan baik

²⁰ Suharsimi Arisusanto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: RinekaCipta, 2000) hlm. 75

²¹Ali Akbar Wahab, “*Strategi Pengembangan Program Kampung Iklim (Proklam) Di Desa Mangempang, Kecamatan Bungaya, Kabupaten Gowa Propinsi Sulawesi Selatan*”Skripsi (Universitas Hasanuddin Makassar Sulawesi Selatan). 2017.

yang efektif akan menciptakan pengaruh yang baik. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan Duta lingkungan memiliki kredibilitas yang terbagi dua, yang pertama keahlian yaitu melakukan sosialisasi, memiliki latar belakang pendidikan lingkungan dan memiliki rasa tanggung jawab dan kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan. Kedua, dapat dipercaya yaitu sikap Duta lingkungan yang menerapkan sikap peduli dan berbudaya lingkungan pada masyarakat.²²

3. Urip Rahayu, yang menulis tentang *Pola Komunikasi Dalam Adaptasi Inovasi (Studi Pola Komunikasi dalam Proses Pengambilan Keputusan Inovasi Program Keputusan Inovasi Program Kampung Iklim di Kampung Sambirejo Kota Surakarta)* penelitian ini menjelaskan tentang pola komunikasi dalam pengambilan keputusan dalam menjalankan program kampung iklim. Penelitian menggunakan teori difusi adopsi inovasi, serta tahapan pengambilan keputusan oleh Everett M. Rogers dan teori komunikasi interpersonal dan teori komunikasi kelompok. Hasil penelitian menunjukkan terdapat dua pola komunikasi warga dalam proses adopsi inovasi tentang pengambilan keputusan dalam program kampung iklim di kampung Sambirejo Surakarta.²³
4. Ahmad Ilham Puspito, yang menulis tentang *Implementasi Program Kampung iklim Di Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang Tahun 2016*. Penelitian ini menjelaskan tentang pemahaman masyarakat mengenai program kampung iklim secara keseluruhan. Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan program kampung iklim di Kelurahan

²²Sherly Luciana, yang menulis tentang *Komunikasi Persuasif Duta Lingkungan Dalam Meningkatkan Gaya Hidup Ramah Lingkungan Pada Program Kampung Iklim Badan Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru.* Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Pekanbaru, 2016.

²³Urip Rahayu, *Pola Komunikasi Dalam Adaptasi Inovasi (Studi Pola Komunikasi dalam Proses Pengambilan Keputusan Inovasi Program Keputusan Inovasi Program Kampung Iklim di Kampung Sambirejo Kota Surakarta)* jurnal Tesis, Universitas Sebelas Maret 2016

Plalang didukung dengan masyarakat yang berperan secara aktif didalam pelaksanaan.²⁴

5. Wawan Pembengo, yang menulis tentang *Pemberdayaan Masyarakat Melalui program kampung Iklim (PROKLIM) Guna Mewujudkan Gerakan Revolusi Mental Di Desa Bulota Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo*, Penelitian ini menjelaskan Revolusi mental atau gerakan nasional untuk mengubah cara berfikir, cara bersikap, nilai-nilai dan berperilaku lebih peduli dengan lingkungan hidup. Dalam penelitian ini menyimpulkan Revolusi mental sebagai suatu gerakan untuk dapat mengubah cara berfikir untuk dapat bersifat mandiri dn dapat menyesuaikan diri di setiap keadaan. Terukurnya potensi dan kontribusi masyarakat desa melalui aksi-aksi lokal yang spesifik dalam program kampung iklim.²⁵

Dari beberapa penelitian terdahulu setelah peneliti mengkaji dan menelusurinya, sejauh peneliti ketahui bahwa belum ada penelitian yang spesifik membahas pengembangan masyarakat melalui program kampung iklim. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik terhadap metode pengembangan masyarakat dalam program Kampung Iklim yang berada di Desa Sidareja Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga dalam sebuah karya ilmiah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan salah satu komponen di bagian akhir proposal penelitian, yang biasanya disusun dan diletakan setelah metode penelitian.²⁶ Dalam sistematika pembahasan meliputi kerangka yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian

²⁴Ahmad Ilham Puspito, yang menulis tentang *Implementasi Program Kampung iklim Di Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang Tahun 2016*, ''Skripsi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2016.

²⁵Wawan Pembengo, yang menulis tentang *Pemberdayaan Masyarakat Melalui program kampung Iklim (PROKILM) Guna Mewujudkan Gerakan Revolusi Mental Di Desa Bulota Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo*. Skripsi Jurusan Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo, 2017.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2014), hlm. 336.

ini. Dengan demikian penulis membaginya ke dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Motto, Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Lampiran.

Adapun bagian utama penelitian ini, penulis membaginya menjadi lima bab, yaitu:

Bab pertama, berupa pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, serta Sistematika Pembahasan.

Bab kedua, merupakan Landasan Teori. Dalam bab ini berisi mengenai pengembangan masyarakat melalui program Kampung Iklim di Desa Sidareja Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

Bab ketiga, berisi tentang Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber Data Penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

Bab keempat, berisi Pembahasan Hasil Penelitian tentang pengembangan masyarakat melalui program Kampung Iklim di Desa Sidareja Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga, analisis pengembangan masyarakat melalui program Kampung Iklim dan analisis keberhasilannya.

Bab kelima, berisi kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengembangan masyarakat melalui program Kampung Iklim di Desa Sidareja Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

masyarakat sehingga berpengaruh terhadap partisipasi dan peran masyarakat dalam penyelenggaraan program kampung iklim di Desa Sidareja.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, diperoleh sebuah kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian ini adalah pengembangan masyarakat melalui program kampung Iklim dalam hal pelaksanaan sudah cukup baik namun belum optimal masih ada beberapa yang menjadi hambatan untuk melaksanakan pengembangan masyarakat melalui program kampung iklim yaitu seperti koordinasi yang dilakukan pemerintah Kabupaten Purbalingga dalam hal ini adalah Dinas Lingkungan Hidup dan kehutanan dengan Pemerintah Desa Sidareja dalam melaksanakan proklam ini dinilai cukup maksimal, seperti sumber daya yang masih kurang memahami mengenai masalah proklam ini.

Untuk menjawab tujuan penelitian yang pertama, kesimpulan juga diambil dari beberapa tolak ukur teori yang dipakai untuk penelitian ini dengan sebagai berikut:

1. Aspek *implementing organization* (organisasi pelaksana), program kampung iklim ini awalnya diprioritaskan untuk lomba kampung hijau, program ini lalu diteruskan untuk program kampung iklim yang dilaksanakan oleh DLH Kabupaten Purbalingga, dan terhenti pada tahun 2018. Program tersebut sebenarnya sudah baik dan dapat menjadi *stimulan* dalam rangka pengembangan masyarakat Akan tetapi kurangnya sinergitas antar pemangku kepentingan dan masyarakat membuat program ini stagnan.
2. Aspek partisipasi (keterlibatan masyarakat).

Partisipasi masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan program kampung iklim hanya diawal peluncuran program, hal ini tentu menandakan bahwa sesungguhnya masyarakat sangat antusias dengan program ini. Artinya, penyadaran dan sosialisasi program ini berhasil. Akan tetapi, partisipasi semakin menurun begitu program berjalan dikarenakan setelah peluncuran program kampung iklim tim pelaksana

kurang memobilisasi dan melibatkan peran serta masyarakat, Pemerintah Desa juga kurang maksimal dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Pemerintah Desa hanya mengandalkan tim pelaksana program kampung iklim di Desa Sidareja Kecamatan Kaligondang kabupaten Purbalingga untuk mensukseskan program tersebut.

Pemerintah Desa dan tim pelaksanapun kurang melakukan promosi dan sosialisasi dengan menyebarkan tentang keberadaan Desa Sidareja sebagai desa pelaksana program kampung iklim. Alangkah baiknya tim pelaksana dan pemerintah desa melakukan hal sederhana yakni promosi dari mulut ke mulut. Selain itu juga disosialisasikan melalui lembaga pendidikan seperti sekolah-sekolah, jamaah pengajian, majelis taklim dan jamaah tahlilan agar keberadaan program kampung iklim lebih diketahui oleh masyarakat.

3. Kendala

Kendala dalam pelaksanaan program kampung iklim ini yakni minimnya keterbatasan SDM yang menguasai dibidang proklam, kurangnya pendampingan dan *follow up* dari pemerintah dan komunikasi pemerintah yang cenderung *top-down* membuat masyarakat tidak merasa memiliki.

B. Saran

Tanpa bermaksud mencari kekurangan pengelola program kampung iklim di Desa Sidareja tetapi peneliti bermaksud untuk mengembangkan dan meningkatkan dalam program kampung Iklim ke depan. Maka ada beberapa hal yang alangkah baiknya diperhatikan kaitannya dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Pemerintah Desa Sidareja

Perlu diadakan sosialisasi kegiatan proklam dan forum evaluasi secara rutin dengan seluruh elemen yang terlibat dalam pengelolaan program kampung iklim agar terjadi perbaikan di setiap kegiatan.

b. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga

Melakukan pembinaan atau pelatihan terhadap tenaga ahli yang dapat mendampingi program Kampung Iklim secara konsisten.

c. Tim pelaksana Program Kampung Iklim

Melakukan sosialisasi yang lebih masif dan promosi dari mulut ke mulut agar masyarakat dapat mengetahui program kampung iklim dan yang mengikuti jadi lebih banyak. Melakukan pelatihan secara berkelanjutan seperti pengolahan limbah plastik secara terencana dan sistematis agar limbah sampah yang dapat dimanfaatkan dan menjadi produk yang bisa mendatangkan nilai ekonomis.

C. Penutup

Puji syukur atas rahmat dan ridho Allah SWT, yang senantiasa membimbing dan memberikan kekuatan kepada umat yang dikehendaki-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu proses penelitian ini. Penulis menyadari pada penelitian ini banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, baik dalam segi penulisan maupun kata-kata yang kurang sesuai, hal itu dikarenakan karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis. Oleh karenanya, penulis sangat mengharapkan bimbingan, kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dan peningkatan kualitas skripsi ini. Dengan do'a dan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Aziz, Moh. 2009. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- APBDesa Pemerintah Desa Sidareja Tahun Anggaran 2017
- Aplikasia, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol. VI, No. 1 Juni 2005:1-13
Pendekatan Andragogi dalam Pengembangan Masyarakat.
- Ardang, Rivan Yuniar. 2016. *Kesiapan Desa dalam Implementasi Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi Pengelolaan Anggaran Dana Desa di Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang)*.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisusanto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rinekacipta.
- Bachri, Bachtiar. 2010. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1.
- Budiningsih, Wulan. 2019. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dana Desa Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pada Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas)*.
- Candra Eko Wahyudi Utomo, Agung Prasetyo, 2018. *Pengembangan Pariwisata Yang Berkelanjutan: Inovasi, Teknologi Dan Kearifan Lokal*. Jember: UPT Universitas Jember..
- David A. Hardcastles, Patricia R. Powers, dan Stanley Wenocur, 2004. *Community Practice: Theories and Skills for Social Workers, 2nd ed.* New York: Oxford University Press,
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Probolinggo. 2017. *Sosialisasi ProKlim Probolinggo*: Dinas Lingkungan Hidup.
- Dumasari, 2014. *Dinamika Pengembangan Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Ellen Netting, Peter M. Kettner, dan Steven McMurtry. 2004, *Social Work, 3rd ed.* Boston: Pearson,

- Faedlulloh, Dodi, dkk. "Program Unggulan Kampung Iklim (PROKLIM) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Vol, 4 No, 1.
- Graha, Andi Nu. 2019. "Pengembangan Masyarakat Pembangunan Melalui Pendampingan Sosial Dalam Konsep Pemberdayaan Di Bidang Ekonomi". *Jurnal Ekonomi MODERNISASI Universitas Kajuruhan Malang*, Vol, 5, Nomor 2.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Dunia Aksara.
- Hadi, Samsul. 2011. *Metode Riset Evaluasi*. Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.
- Ife, Jim dan Frank Tesoriero. 2016. *Community Development*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustanir, Ahmad dan Darminah. 2016. "Implementasi Kebijakan Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Teteaji Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang". *Jurnal Politik Profetik* Vol. 04.No. 2.
- Muthotiq dkk. *Aktualisasi Nilai Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*, *Jurnal Admisistrasi Publik (JAP)*, Vol 2, No 3.
- Ndraha Taliziduhu, 1999. *Pembangunan Masyarakat Tinggal Landas*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 Alinea ke-empat.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Priyanta, Maret. 2010. "Penerapan Konsep Konstitusi Hijau (*Green Constitution*) di Indonesia Sebagai Tanggungjawab Negara Dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup". *Jurnal Konstitusi*, Volume 7, Nomor 4.
- Slamet Y, 1994. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Solekhan Moch, 2012. *Penyelenggaraan Pemerintah*. Malang : Setara.

- Subandi, Ahmad. 2018. *Implementasi Kebijakan Dana Desa di Desa Neglasari Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor*.
- Sudarma, I Made dan Abd. Rahman As-syakur. 2018. "Dampak Perubahan Iklim Terhadap Sektor Pertanian di Provinsi Bali". *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* Vol. 12 NO. 1.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Suharto Edi, 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sumardjo, 2009. *Teknologi Pembangunan Partisipatif Pembangunan Masyarakat*. Modul Kuliah, Departemen Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Instiut Pertanian Bogor.
- Susandi, Armi, dkk. 2008. "Dampak Perubahan Iklim Terhadap Ketinggian Muka Laut di Wilayah Banjarmasin", dimuat dalam *Jurnal Ekonomi Lingkungan* Vol. 12, No.2.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 19. Program Kampung Iklim. Jakarta: Menteri Lingkungan Hidup; 2012.
- T.H Tambunan Tulus, 2011, *Perekonomian Indonesia"Kajian Teoritis dan Analisis Empiris*, (Bogor: Ghalia Indonesia,).
- Usman Sunyoto, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).
- Utomo, Candra Eko Wahyudi dan Agung Prasetyo. 2018. *Pengembangan Pariwisata Yang Berkelanjutan: Inovasi, Teknologi Dan Kearifan Lokal*. Jember: UPT Universitas Jember.
- Wawancara dengan nurcholis wijianto ketua RT 02 dusun peninis desa sidareja, pada juli 2020
- Wawancara Dengan Kepala Desa Sidareja 2017, Pada Juli 2020
- Wawancara Dengan Ketua Pelaksana Proklim Desa Sidareja, Pada Juli 2020
- Wawancara Dengan Sekdes Sidareja, Pada Juli 2020
- Zubaedi. 2016. *Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.

- Effendy, Nasrul. 1998. *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Kamaluddin. 2014. *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam*. Jurnal Hikmah Volume 8 Nomor 2 Juli 2014
- Efendi, Ferry dan Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Theresia dkk, 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Alfabeta, Bandung.
- Mahardhani Ardhana Januar, 2015. *Pengembangan Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Tulungagung*, Ponorogo : Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Eva Yuliani, 2016. *Pengembangan Masyarakat Pedesaan Berbasis Pesantren, (Kajian pada Pondok Pesantren Miftahulhuda Al-Musri Desa Kertajaya Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur, Jawa Barat)*, Banten : IAIN Sultan Maulana Hasnuddin Banten.
- Thomas Oni Veriasa, *Memahami Konsep “Pengembangan Komunitas”*, <https://www.reserachgate.net>., diakses pada 20 Agustus 2020.
- Nur Rahmawati Sulistiyorini, Rudi Saprudin Darwis, & Arie Surya Gutama, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug*, <http://journal.unpad.ac.id/share/article/download/13120/5984>. Diakses pada 06 September 2020.
- Lu'lu Nafisah, *Pengembangan Masyarakat (Community Development)*, <https://luluhatta.wordpress.com/2014/10/13/pengembangan-masyarakat-community-development/>, diakses pada 07 september 2020.

Lampiran-lampiran

Lampiran 1

TRANSKIP WAWANCARA

“Pengembangan Masyarakat Melalui Program Kampung Iklim Di Desa Sidareja Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga”

A. Pak carik/ Sekdes Desa Sidareja

1. Pewawancara : Bagaimana pendapat bapak mengenai program kampung iklim di Desa Siadareja ?

Narasumber : “Proklamasi itu sudah baik akan tetapi partisipasi warga kurang aktif kebanyakan aktif hanya saat peluncuran pertama program kampung Iklim tersebut juga proklamasi ini merupakan program yang dilaksanakan dalam rangka lomba diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan hidup Kabupaten Purbalingga”.

2. Pewawancara : sejauh mana dampak program kampung iklim ini ?
narasumber : “Masyarakat sudah mulai sadar akan pentingnya kebersihan dengan adanya program iklim akan tetapi belum mampu memaksimalkan limbah sampah menjadi barang atau produk yang dapat mendatangkan nilai ekonomis, masyarakat baru berada di tahap memilah dan memilih sampah organik dan anorganik”

3. Pewawancara : apa saja kendala dalam melaksanakan program iklim?
narasumber : Keterbatasan sdm dan semua warga masyarakat tidak ikut terlibat, pemerintah desa dan dinas terkait juga tidak melakukan pendampingan secara berkelanjutan

B. Bapak Juwondo Ketua Pelaksana Proklamasi Dan Selaku Ketua Karang Taruna Desa Sidareja

1. Pewawancara : Bagaimana awalnya terbentuknya proklamasi di Desa Sidareja ?

Narasumber : “Dari LH ada program kampung Iklim sebagai wakil untuk kecamatan, dan setelah disurvei memenuhi syarat untuk mengikuti program tersebut, setelah itu diberes Dusun di Desa Sidareja yaitu Dusun pecatutan sampai dusun mlayang ditanami pohon manggis yang nantinya akan membawa nilai ekonomis, dan juga ditanami pohon alpokat, serta ditanami pohon jambu Kebersihan lingkungan, baksos dan didukung oleh pemerintah Desa sebagai leader”

2. Pewawancara: Bagaimana sosialisasi awal pembentukan tim proklam tersebut ?

Narasumber “Pembentukan awalnya di Balai Desa yang dihadiri oleh LPMD, BPD, Karang taruna, PKK, Ketua RT dan ketua RW dan pada saat itu Karang Tarunalah yang diamanahi pemerintah Desa untuk menjadi Tim pelaksana proklam”

3. Pewawancara : Apakah pihak Desa memfasilitasi kegiatan proklam tersebut ?

Narasumber : “Iya memfasilitasi dalam bentuk materi maupun non materi”

4. Pewawancara : Apa sih sebenarnya program Iklim itu sendiri ? “Tanaman narasumber ; “program kampung iklim merupakan kegiatan dalam rangka mencegah perubahan cuaca dan mitigasi terhadap perubahan iklim

5. Pewawancara: Apa saja kegiatan program kampung iklim yang telah dilaksanakan ?

Narasumber : penanaman kayu hijau-hijauan yang menghasilkan oksigen Seperti Jati, alba, dan mahon dan di lahan kering ditanami jagung dan singkong”

6. Pewawancara : Apakah ada lagi program iklim selain penanaman pohon ?

Narasumber : “Memilah sampah organik dan anorganik, pembagian tempat sampah satu-satu dan membekali sampah limbah menjadi kerajinan tangan serta pembuatan Sumur resapan”

7. Pewawancara : Bagaimana sistem pendanaan kegiatan proklam?

Narasumber : untuk pendanaan Sepenuhnya dari pemdes

8. Pewawancara : Dampak paling signifikan dengan adanya proklim ?

Narasumber : “masyarakat mengetahui pentingnya kebersihan lingkungan”

Pewawancara : “bagaimana partisipasi warga masyarakat dengan adanya program kampung iklim?”

Narasumber : “Partisipasi masyarakat yang terlibat dalam proklim ini bukan hanya pelaksana program saja akan tetapi semua unsur terlibat dalam kegiatan ini diantaranya ibu-ibu, pemuda, ketua RT, RW dan tokoh masyarakat.”

C. Bapak Kepala Desa Sidareja 2018

1. Pewawancara : Bagaimana awal mula terbentuknya kampung iklim ?

Narasumber : “kegiatan proklim ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari program Kampung Hijau yang diikuti oleh desa Sidareja pada tahun 2017 dan desa sidareja menjadi juara 2 dalam lomba tersebut.”

2. Pewawancara : Bagaimana pendapat bapak mengenai program kampung iklim di Desa Siadareja ?

Narasumber : “kegiatan ini merupakan kegiatan yang positif karena dapat mengubah pola pikir hidup sehat kepada masyarakat”

3. Pewawancara : apa saja kendala dalam melaksanakan program iklim?

Narasumber : kendala dalam pelaksanaan dalam program kampung iklim ini adalah keterbatasan SDM yang menguasai dibidang proklim, sehingga kami tidak dapat melaksanakan pendampingan secara intens.

D. Bapak Nurcholis Wijianto Ketua Rt 02 Dusun Peninis

1. Pewawancara : Bagaimana partisipasi masyarakat desa Sidareja terhadap adanya program Kampung Iklim?

Narasumber : awalnya warga antusias di awal peluncuran program kampung iklim di desa Sidareja akan tetapi lambat laun masyarakat kurang simpati terhadap program tersebut

2. Pewawancara: apakah tidak ada respon dari pemerintah Desa terhadap partisipasi masyarakat yang menurun ?

Narasumber : “upaya yang dilakukan oleh pemdes hanya stimulan dan jika ada instruksi dari DLH Purbalingga, setahu saya seperti itu mas”

3. Pewawancara: apakah ada kegiatan evaluasi penilaian program kampung iklim ?

Narsumber : evaluasinya ngga terstruktur mas kadang Cuma disinggung pada saat pertemuan warga.



Lampiran II

DOKUMENTASI



Wawancara dengan ketua pelaksana proklim



Wawancara dengan Kades Sidareja periode 2018



Wawancara dengan Nurkholis Ketua RT sekaligus Tokoh Masyarakat Dusun Peninis Desa Sidareja



Wawancara dengan Perangkat Desa Sidareja KASI kesejahteraan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Khoerul Irfan Prasetyo
2. NIM : 1617104022
3. Tempat/Tgl Lahir : Purbalingga, 25 Juli 1998
4. Alamat : Desa Sidareja RT 03 RW 01 Kaligondang
Purbalingga
5. Nama Ayah : Akhmad Syamsudin
6. Nama Ibu : Saminah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/PAUD : TK Pertiwi Sidareja
 - b. SD/MI : SD Negeri 1 Sidareja, 2010
 - c. SMP/MTS : MTS Ma'Arif NU 07 Selakambang
 - d. SMA/MA : MA Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga,
2. S1 : IAIN Purwokerto
3. Pengalaman Organisasi
 - a. Ketua HMJ Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto 2018/2019
 - b. Ketua Angkatan Asosiasi Mahasiswa Bidikmisi IAIN Purwokerto 2016-2020
 - c. Ketua PAC IPNU Kaligondang 2017/2019
 - d. Bendahara Umum PC IPNU Purbalingga 2019-2021
 - e. Kordinator Komisi A SEMA F Dakwah IAIN Purwokerto 2019/2020
 - f. Kordinator Kaderisasi PMII Rayon Dakwah Komisariat Walisongo IAIN Purwokerto 2019/2020